

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Asep Jihad (2013:15) menyatakan “Hasil belajar adalah suatu pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Purwanto (2016:47) menyatakan “Hasil belajar merupakan proses dalam individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya”. Ahmad Susanto (2016:5) menyatakan “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Berdasarkan dari uraian di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

2. Pengertian Instrumen

Instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Jadi, dalam bidang pendidikan bahwa instrumen biasanya digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan atau berpengaruh terhadap hasil belajar, perkembangan hasil belajar siswa, keberhasilan proses belajar mengajar guru, dan keberhasilan pencapaian suatu program tertentu sebagai variabelnya. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2011:25) yang menyatakan bahwa instrumen adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa intrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis yang digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas untuk mengukur prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan atau berpengaruh terhadap hasil belajar, perkembangan hasil belajar siswa, keberhasilan proses belajar mengajar guru, dan keberhasilan pencapaian.

3. Pengertian Tes

Tes merupakan salah satu instrumen digunakan untuk melakukan pengukuran. Tes terdiri atas sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah, atau semua benar atau sebagian benar akan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian.

Menurut Asep Jihat (2013:67) menyatakan bahwa tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan menurut Amir Daien Indra Kusuma dalam buku Elis Ratnawulan, dan H.A. Rusdiana (2017:119) menyatakan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara tepat dan cepat.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Tes adalah alat pengukur yang digunakan oleh guru untuk mengetahui kemampuan peserta terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan untuk mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

4. Macam–Macam Tes

Tes hasil belajar dapat dikelompokka ke dalam beberapa kategori. Menurut Suharsimi Arikunto (2011:67) peranan fungsional dalam pembelajaran, THB dapat dibagi menjadi empat macam yaitu tes formatif, tes sumatif, tes diagnostik. Dan penempatan yaitu :

a. Tes formatif

Kata formatif berasal dari kata dalam bahasa Inggris “to form” yang berarti membentuk. Tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah membentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tes formatif dilakukan setiap akhir program atau pokok bahasan, siswa dievaluasi penguasaan atau perubahan perilakunya dalam pokok bahasan tersebut (ulangan harian).

b. Tes sumatif

Kata sumatif berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu “sum” yang artinya jumlah atau total. Tes sumatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti caturwulan atau semester. Setelah semua materi selesai disampaikan, maka evaluasi dilakukan atas perubahan perilaku yang terbentuk pada siswa setelah memperoleh semua materi pelajaran.

c. Tes diagnostik

Evaluasi hasil belajar mempunyai fungsi diagnostik. THB yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diagnostik adalah tes diagnostik. Dalam evaluasi diagnostik, THB digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi.

d. Tes penempatan

Tes penempatan adalah pengumpulan data THB yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam tes digunakan oleh guru untuk mengetahui setian kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa di sekolah.

5. Alat Penilaian Teknik Tes

Teknik tes merupakan suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan mempergunakan alat tes. Teknik tes biasanya digunakan guru untuk mengukur sejauh mana siswa paham terhadap materi yang diajarkan guru.

Menurut Asep Jihad (2013:68) mengatakan alat penilaian teknik tes yaitu:

a. Tes Tertulis

Tes tertulis, merupakan tes atau soal yang harus diselesaikan oleh siswa secara tertulis. Bentuk penilaian tes tertulis ialah objektif dan uraian. Bentuk objektif meliputi pilihan berganda, isian, benar salah, menjodohkan, serta jawaban singkat. Bentuk uraian meliputi uraian terbatas dan uraian bebas

b. Tes Lisan

Tes lisan, merupakan sekumpulan tes atau soal atau tugas pertanyaan yang diberikan kepada siswa dan dilaksanakan dengan cara tanya jawab. Biasanya guru selepas selesai mengajar menayakan langsung soal kepada siswa tentang materi yang baru saja diajarkan.

c. Tes Perbuatan

Tes perbuatan, merupakan tugas yang pada umumnya berupa kegiatan praktek atau melakukan kegiatan yang mengukur keterampilan yang dimiliki siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknik penilaian tes yang digunakan guru bukan hanya satu tetapi lebih dari satu, dan itu digunakan oleh guru dalam waktu yang tertentu juga pada pelajaran yang tertentu juga.

6. BUPENA

BUPENA berisi rangkaian proses pembelajaran yang disajikan dalam urutan sesuai dengan buku teks pemerintah dengan mengakomodasi eksplorasi konsep, yakni berisi materi tambahan untuk mempertajam pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Kemudian kegiatan, yang disajikan bervariasi yang meliputi kegiatan praktik, proyek, atau portofolio. Kemudian Ayo Berlatih, berisi soal-soal latihan untuk mengakomodasi penilaian aspek pengetahuan. Kemudian Ulangan Harian, berisi soal-soal pengetahuan yang disajikan sebagai contoh instrument penilaian ulangan harian. Dan yang terakhir Penugasan, berisi tugas untuk siswa yang dapat dijadikan sebagai komponen instrument penilaian ulangan harian. Tujuan utama penyajian buku ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran saintifik dan memungkinkan guru melakukan penilaian autentik. Harapannya, siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dan guru dapat melaksanakan penilaian autentik terhadap siswa secara objektif.

7. Langkah-langkah pengembangan instrumen tes

Mardapi dalam Widoyoko (2012:88) menyatakan bahwa terdapat sembilan langkah yang dilakukan dalam pengembangan tes hasil belajar, yaitu:

- a. **Menyusun spesifikasi tes.** Hal-hal yang dilakukan ketika menyusun spesifikasi tes adalah menentukan tujuan tes, menyusun kisi-kisi, memilih bentuk tes, dan tes sumatif. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam menulis soal dan siapa saja yang menulis soal akan menghasilkan tingkat kesulitan yang relatif sama.
- b. **Menulis soal tes.** Penulisan soal merupakan penjabaran dari indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan perincian pada kisi-kisi yang telah dibuat.
- c. **Menelaah soal tes.** Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan atau kekurangan.
- d. **Melakukan uji coba tes.** Uji coba tes dilakukan sebagai sarana memperoleh data empiris tentang tingkat kebaikan soal yang telah disusun.

- e. **Menganalisis butir-butir soal tes.** Dengan adanya analisis butir-butir soal tes dapat diketahui tingkat kesulitan butir soal, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.
- f. **Memperbaiki tes.** Langkah ini biasanya dilakukan tes butir soal, yaitu memperbaiki masing-masing butir soal yang ternyata masih belum baik.
- g. **Merakit tes.** Dalam merakit soal, hal-hal yang dapat memengaruhi validitas soal seperti nomor urut soal, pengelompokan bentuk soal, layout, dan sebagainya harus diperhatikan karena walaupun butir-butir soal yang disusun sudah baik tetapi jika penyusunannya sembarang dapat menyebabkan soal tersebut menjadi tidak baik.
- h. **Melaksanakan tes.** Pelaksanaan tes dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan diperlukan pengawasan agar tes benar-benar dikerjakan dengan jujur.
- i. **Menafsirkan hasil tes.** Hasil tes menghasilkan data kuantitatif yang berupa skor. Skor ini kemudian ditafsirkan sehingga menjadi nilai, yaitu rendah, menengah atau tinggi. Tinggi rendahnya nilai selalu dikaitkan dengan acuan penilaian. Terdapat dua acuan penilaian yang sering digunakan dalam dunia psikologi dan pendidikan, yaitu acuan norma dan acuan kriteria.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan tes menurut Arifin (2012:121), yaitu : aspek yang hendak diukur, pihak penyusun, tujuan penggunaan tes, sampel, kesahihan dan keandalan, pengadministrasian, cara menskor, kunci jawaban, tabel skor mentah, dan penafsiran.

8. Materi Bagian Tumbuh–Tumbuhan Dan Fungsinya

a. Bagian-bagian tumbuhan

Bentuk tumbuhan beraneka ragam, tetapi secara umum tumbuhan memiliki bagian-bagian tubuh yang sama, yaitu akar, batang, daun, bunga dan buah.

1. Akar

Akar adalah bagian terpenting pada tumbuhan yang menghubungkan tubuh tanaman dengan tanah atau media tempat tanaman tumbuh. Akar

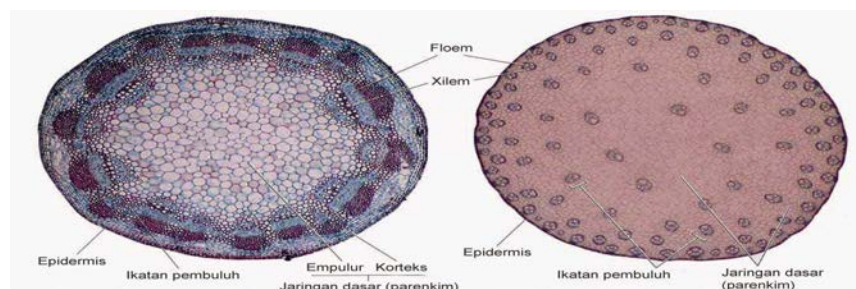
umumnya tumbuh ke bawah ke tanah searah gaya gravitasi bumi. Akar juga mempunyai bentuk yang berbeda-beda. Akar juga terdiri dari akar tunggang dan akar serabut.



Gambar 2.1 Akar Tunggang dan Serabut

2. Batang

Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Arah pertumbuhan batang berlawanan dengan akar. Umumnya batang tumbuh mengikuti arah sinar matahari. Batang merupakan bagian tanaman tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah. Beberapa jenis tanaman juga memiliki batang yang berkayu dan beberapa jenis yang lainnya tidak. Batang juga ada dua macam, yakni batang dikotil dan batang monokotil.



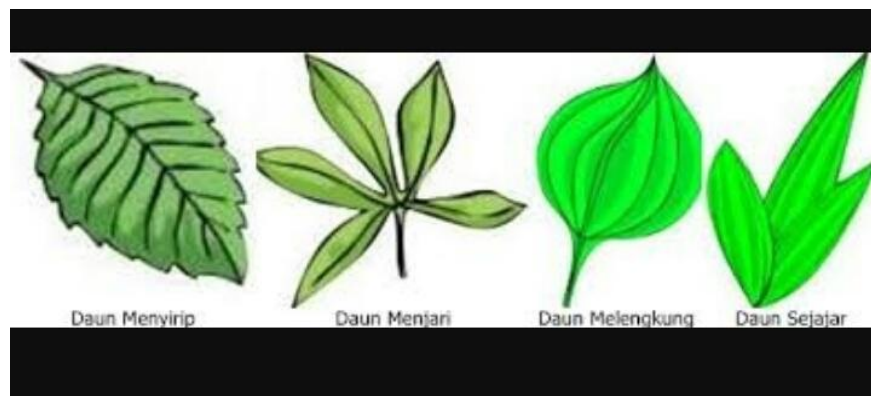
Gambar 2.2 Batang Dikotil dan Monokotil

3. Daun

Umumnya, daun berwarna hijau. Daun adalah bagian dari tumbuhan yang memberikan warna hijau yang cukup dominan pada pohon. Daun tumbuh dan menempel pada batang pohon. Daun yang sempurna memiliki 3 bagian yaitu pelepah daun, tangkai daun, dan helai daun.

- a) Pelepah, ini merupakan pangkal dari tangkai daun yang bentuknya pipih dan melebar, gunanya sebagai penopang tangkai daun dan helai daun.
- b) Tangkai berfungsi untuk menghubungkan pelepah dengan helaian daun. Tangkai berguna sebagai alat untuk menjauhkan daun dari helaian daun lainnya agar mendapat sinar matahari.
- c) Helaian daun adalah bagian daun yang berguna untuk menerima cahaya matahari sebanyak-banyaknya. Pada bagian ini terdapat zat hijau daun yang disebut klorofil.

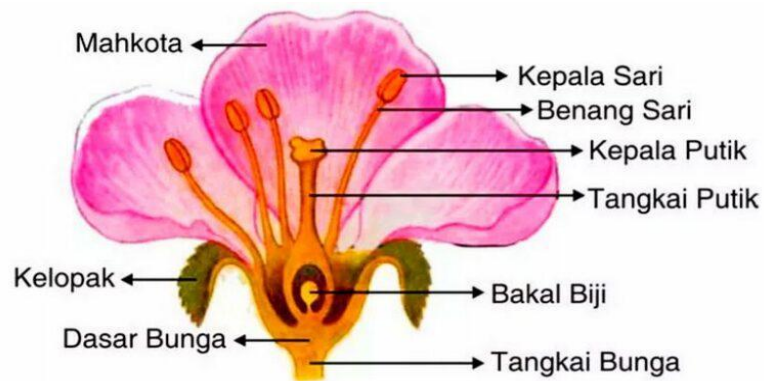
Di dalam klorofil inilah proses memasak makanan dengan bantuan sinar matahari berlangsung. Proses pembuatan makanan oleh daun dengan bantuan sinar matahari disebut proses fotosintesis.



Gambar 2.3 Jenis-Jenis Daun

4. Bunga

Bunga adalah bagian dari tumbuhan yang berwarna-warni dan sangat indah. Bunga yang sempurna memiliki bagian-bagian sebagai berikut: Tangkai Dasar bunga Kelopak Mahkota Benang sari Putik



Gambar 2.4 Bagian–Bagian Bunga

5. Buah

Ada banyak sekali buah di sekitar kita yang baik untuk kesehatan. Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji. Biji buah berfungsi sebagai bakal tumbuhan baru. Daging buah bagi tanaman berguna untuk melindungi biji.



Gambar 2.5 Buah

b. Fungsi tumbuhan

1. Fungsi akar

- a) Mengerap air dan zat hara dari dalam tanah
- b) Menunjang berdirinya tumbuhan
- c) Menyimpan cadangan makanan

2. Fungsi batang

- a) Tempat tumbuhnya daun, bunga dan buah
- b) Menyimpan cadangan makanan
- c) Jalur translokasi zat

d) Penyokong tubuh tumbuhan

3. Fungsi daun

a) Tempat terjadinya proses memasak makanan/fotosintesis

b) Tempat penguapan air

c) Alat pernapasan pada tumbuhan

d) Sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan

4. Fungsi bunga

Bagi tumbuhan, bunga berguna sebagai organ perkembangbiakan. Dengan adanya benangsari dan putik, bunga mengalami penyerbukan hingga akhirnya menghasilkan biji. Biji inilah yang dapat tumbuh menjadi tumbuhan baru. Selain itu, bunga dapat mempercantik tumbuhan, sehingga dapat menarik serangga dan manusia.

5. Fungsi buah

Ternyata buah berguna bagi semua makhluk hidup. Bagi tumbuhan, buah berguna untuk melindungi biji. Bagi manusia dan hewan, buah dapat digunakan sebagai sumber makanan.

B. Kerangka Berpikir

Proses pelaksanaan pembelajaran disekolah dimana guru IV SD Negeri 060938 Medan Johor kurang mampu untuk membuat soal-soal yang berstandar kompetensi dasar dan indikator keberhasilah. Salah satu faktor nya dimana saat membuat soal guru terlalu terburu-buru sehingga soal yang disusun belum memenuhi standar pendidikan. Salah satu materi yang sering dibuat oleh guru secara terburu-buru yaitu materi bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya. Dimana bagian tumbuh-tumbuhan memiliki tingkat kesulitan siswa kurang mengetahui setiap fungsi dari bagian tumbuhan. Terkadang guru membuat soal yang kurang dimengerti oleh siswa, yang membuat siswa mendapatkan nilai yang rendah. Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengembangan intrusmen tes berbasis BUPENA pada tema bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kevalidan instrumen tes berbasis BUPENA pada Tema Bagian Tumbuh–Tumbuhan dan Fungsinya yang dikembangkan di SD Negeri 060938 Medan Johor T.A 2020/2021?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan instrumen tes berbasis BUPENA pada Tema Bagian Tumbuh–Tumbuhan dan Fungsinya SD Negeri 060938 Medan Johor T.A 2020/2021?

D. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi persepsi terhadap judul peneliti ini, maka perlu didefenisikan hal–hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah suatu pecapaian yang diterima siswa berdasarkan kemampuan yang dimiliki siswa yang dinilai melalui soal yang diberikan guru melalui tes
2. Instrumen adalah sesuatu yang dapat digunakan oleh guru untuk melihat siswa dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh sekolah
3. Tes adalah suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru untuk mengukur kemampuan setian peserta didik]untuk melihat apakah tujuan dari pembelajaran yang dilakukan guru tercapai
4. BUPENA merupakan rangkaian proses pembelajaran yang disajikan dalam urutan sesuai dengan buku pelajaran
5. Dalam membuat tes, guru harus mampu melihat tingkat kesulitan yang dialami siswa sehingga tidak mempersulit siswa.
6. Bagian tumbuhan beraneka ragam, tetapi secara umum tumbuhan memiliki bagian-bagian tubuh yang sama, yaitu akar, batang, daun, bunga dan buah dan memiliki fungsi yang berbeda.